

## ABSTRAK

Pengungkapan modal intelektual merupakan suatu cara yang digunakan untuk melaporkan nilai tak berwujud perusahaan. Dengan adanya inovasi, pengetahuan serta keterampilan yang optimal akan menciptakan *value added* bagi perusahaan, sehingga akan menciptakan keunggulan kompetitif yang *sustainable* (berkelanjutan).

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, jenis industri, kepemilikan institusional dan komisaris wanita terhadap pengungkapan modal intelektual, baik secara simultan maupun parsial. Populasi pada penelitian ini yaitu pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Sampel yang dihasilkan sebanyak 190 sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Namun, terdapat 11 data *outlier* yang mengganggu, sehingga data penelitian yang digunakan sebanyak 179 data. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif dan regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, jenis industri, kepemilikan institusional dan komisaris wanita berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan modal intelektual. Secara parsial, ukuran perusahaan dan jenis industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan *leverage*, kepemilikan institusional dan komisaris wanita tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Peneliti selanjutnya dapat menguji kembali variabel yang berpengaruh dengan proksi yang berbeda. Ukuran perusahaan dapat menggunakan proksi modal dan kapitalisasi pasar. Kemudian bagi perusahaan untuk memerhatikan tingkat risiko keuangan yang tinggi. Bagi investor sebaiknya memerhatikan jumlah aset serta jenis industri yang dapat meningkatkan pengungkapan modal intelektual perusahaan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

Kata kunci : pengungkapan modal intelektual , *leverage*, ukuran perusahaan, jenis industri, kepemilikan institusional dan komisaris wanita.